

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil mempunyai perhatian besar dibidang keuangan, terutama dalam pengembangan dunia usaha yang semakin maju. Persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, dan kondisi perekonomian yang tidak stabil menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami masalah dan akhirnya tutup. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bias tumbuh dan berkembang perusahaan harus mampu mengerti dan memahami kondisi kinerja perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya tersebut manajemen perusahaan di tuntut untuk selalu berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Keputusan-keputusan itu haruslah tidak keluar dari tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Oleh karena itu, manajemen harus selalu peka terhadap setiap perubahan, baik yang berasal dari lingkungan sendiri maupun yang berasal dari luar perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai jika perusahaan dikelola secara baik, sehingga sesuai dengan yang diharapkan dan itu berarti penetapan suatu kebijakan dan pengambilan keputusan yang tepat sangat penting.

Untuk mengambil keputusan dan penetapan suatu kebijakan yang tepat diperlukan suatu informasi yang berhubungan dengan keputusan yang akan diambil

yang tersedia secara tepat waktu yang dapat ditelusuri kebenarannya, jelas, dan akurat.

Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis rasio laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil keputusan.

Jenis laporan keuangan yaitu :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Neraca

Merupakan laporan tentang kekayaan dan kewajiban atau beban suatu perusahaan dalam suatu periode.

2. Laporan Laba – Rugi

Menunjukkan kinerja operasi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu dan juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan kegiatan usaha serta seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

3. Laporan Perubahan Modal

Menunjukkan berapa besar bagian atau porsi dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan yang diinvestasikan kembali ke perusahaan yang mempengaruhi besaran modal secara keseluruhan.

4. Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi tentang arus kas bersih dari kegiatan utama perusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari pendanaan, dan arus kas dari aktivitas investasi.

Bentuk laporan keuangan diatas dapat digunakan untuk membantu manajemen perusahaan dalam menganalisis rasio laporan keuangan. Analisis rasio laporan keuangan yang dilakukan akan lebih dapat dianalisis apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut berupa standar internal yang diterapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan tahun lalu dengan angka-angka keuangan tahun sekarang.

Hasil dari perbandingan tersebut nantinya berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja merupakan kemampuan kerja suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Kesimpulan dari penjelasan diatas menyatakan bahwa kinerja merupakan factor yang sangat penting dalam pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Kebijakan Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT. BALESMAN (Balai Lelang Sukses Mandiri)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang ditentukan merupakan pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Apakah metode yang digunakan oleh PT. BALESMAN (Balai Lelang Sukses Mandiri) dalam penyajian laporan keuangan ?
2. Apakah laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan pada PT. BALESMAN (Balai Lelang Sukses Mandiri) ?
3. Apakah hasil yang diperoleh dari analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai kebijakan dalam pengambilan keputusan pada PT. BALESMAN (Balai Lelang Sukses Mandiri) ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan penulis pada PT. BALESMAN (Balai Lelang Sukses Mandiri) akan dibatasi dengan menentukan luasnya penelitian, agar tidak terjadinya kesimpang siuran dalam menganalisa data dan menarik kesimpulan dikarenakan keterbatasan waktu, serta pengetahuan penulis. Karena itu penelitian hanya dibatasi pada penganalisaan laporan keuangan yang meliputi analisa perbandingan dan rasio-rasio keuangan pada perusahaan tersebut.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah merupakan pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan sebagai kebijakan dalam pengambilan keputusan pada PT. BALESMAN (Balai Lelang Sukses Mandiri) ?
2. Bagaimana manfaat yang dihasilkan dari laporan keuangan, dan bagaimanakah laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ?
3. bagaimanakah hasil dari analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai kebijakan dalam pengambilan keputusan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang akan dilakukan penulis pada PT. BALESMAN adalah :

1. Untuk mengetahui tentang laporan keuangan pada PT. BALESMAN
2. Untuk membandingkan analisis laporan keuangan yang digunakan pada PT. BALESMAN
3. Untuk mengetahui analisis rasio laporan keuangan sebagai alat bantu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada PT. BALESMAN.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti guna menerapkan teori yang telah didapat dengan praktek yang

sebenarnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja terutama dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah, memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji dan sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya mengenai laporan keuangan perusahaan.

